

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika

Dalam perjalanannya kurs rupiah mengalami fluktuasi pada tahun 2009-2017. Berdasarkan tabel.2 pada awal tahun 2009 rupiah berada pada level Rp 11.637,00 sebagai akibat krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008. Selanjutnya kurs rupiah terus mengalami penguatan yang cukup signifikan dimulai pada triwulan kedua tahun 2009 pada level Rp 10.426,00 sampai dengan triwulan pertama tahun 2011 pada level Rp 8569,00. Peningkatan kurs sebesar 8,2% tersebut didukung oleh membaiknya kondisi fundamental dan persepsi risiko yang terjadi dipasar valas. Peningkatan rupiah juga dibarengi dengan peningkatan kembali volume perdagangan di pasar valas. Selain itu, *spread* jual beli nilai tukar upiah juga menurun ke level Rp 10,00 sejalan dengan menurunnya *counterparty risk* dipasar valas tersebut (Bank Indonesia, 2009).

Pada triwulan ketiga tahun 2011 kurs rupiah melemah ke level Rp 9636,00 sampai dengan triwulan ke empat tahun 2017 ke level Rp 13.544,00. Kodisi ini diawali dari pemulihan Amerika Serikat merencanakan *quantitative easing* ataa melakukan stimulus ekonomi. Rencana tersebut dikemukakan oleh gubernur *The Fed* sejak tahun 2013 yang menjadi awal pelemahan mata uang global terhadap dollar Amerika. Karena *supply* dollar Amerika berkurang, pada akhirnya menyebabkan permintaan barang komoditas menurun, dimana harga komoditas menjadi andalan ekspor Indonesia anjlok dan berdampak pada neraca perdagangan

yang pada akhirnya memperburuk pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

**Tabel.2** Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika periode 2009-2017

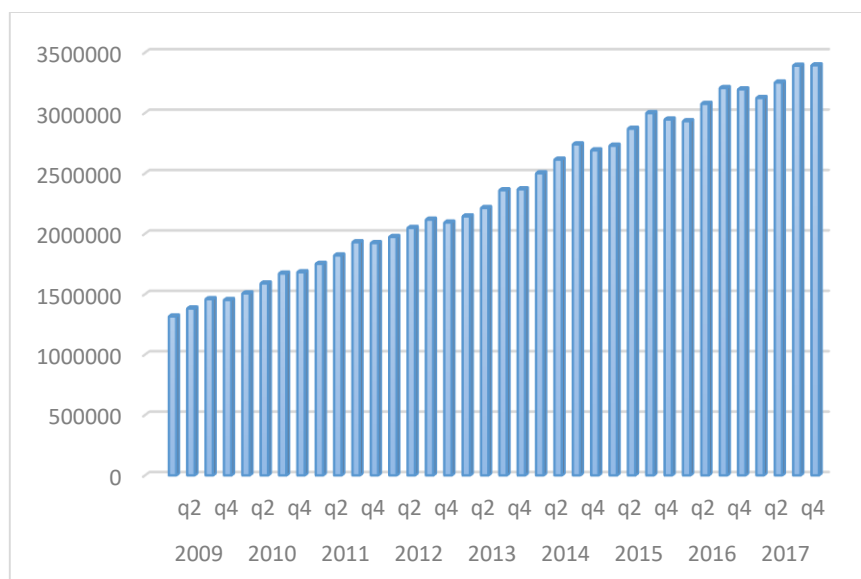
Tahun	Kuartal	Kurs (Rp)	Tahun	Kuartal	Kurs (Rp)
2009	1	11637	2014	1	11755
	2	10426		2	11704
	3	9887		3	11840
	4	9475		4	12239
2010	1	9272	2015	1	12857
	2	9091		2	13160
	3	8972		3	14055
	4	8977		4	13758
2011	1	8863	2016	1	13506
	2	8569		2	13333
	3	8636		3	13130
	4	9024		4	13350
2012	1	9088	2017	1	13337
	2	9412		2	13322
	3	9544		3	13388
	4	9630		4	13544
2013	1	9694			
	2	9817			
	3	10938			
	4	11800			

Sumber: Bank Indonesia, 2018

## B. Perkembangan Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu negara dalam jangka waktu tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan. PDB atas dasar harga konstan menggambarkan nilai tambah pada barang atau jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada

tiap tahunnya. Sedangkan PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi dari tahun ke tahun (BPS,2018).



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

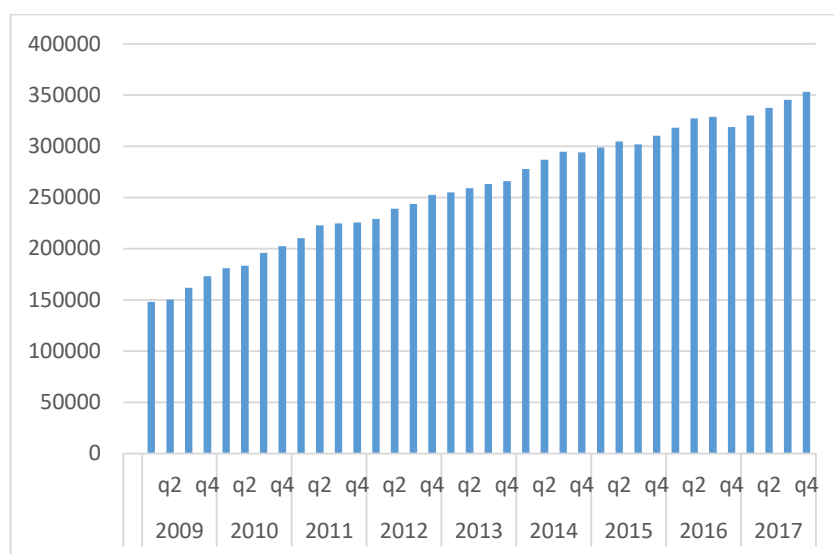
**Gambar.3** Perkembangan PDB tahun 2009-2017 (Milyar Rp)

Berdasarkan gambar.3 PDB menunjukkan *trend* laju peningkatan yang cukup signifikan dimulai pada triwulan satu tahun 2009 sebesar Rp 1.315.200,00 Milyar sampai dengan triwulan tiga tahun 2017 sebesar Rp 3.394.714,00 Milyar. Efek perekonomian global yang semakin membaik, mendorong laju pertumbuhan PDB yang didukung oleh peran investasi dan ekspor. Meskipun secara kuantitas PDB memperlihatkan *trend* kenaikan yang sangat signifikan sepanjang tahun 2009 sampai dengan tahun 2017. Namun, secara persentase laju pertumbuhan PDB Indonesia mengalami penurunan. Pada tahun triwulan satu tahun 2012 pertumbuhan PDB sebesar 6,11% sedangkan, pada triwulan satu tahun 2013 PDB hanya mencatat pertumbuhan sebesar 5,54%. Selanjutnya, laju pertumbuhan PDB pada triwulan satu 2014 sebesar 5,14% sampai dengan triwulan empat tahun 2017

menjadi sebesar 5,07%. Penurunan ini akibat dari menurunnya kinerja ekspor dari negara-negara emerging market yang sebelumnya menjadi pemasok ekspor utama Indonesia.

### C. Perkembangan Utang Luar Negeri di Indonesia

Utang luar negeri merupakan pendapatan yang diterima oleh suatu negara baik dalam bentuk mata uang asing atau valuta asing dalam bentuk barang maupun jasa. Perkembangan utang luar negeri di Indonesia dapat dilihat pada gambar dibawa ini.



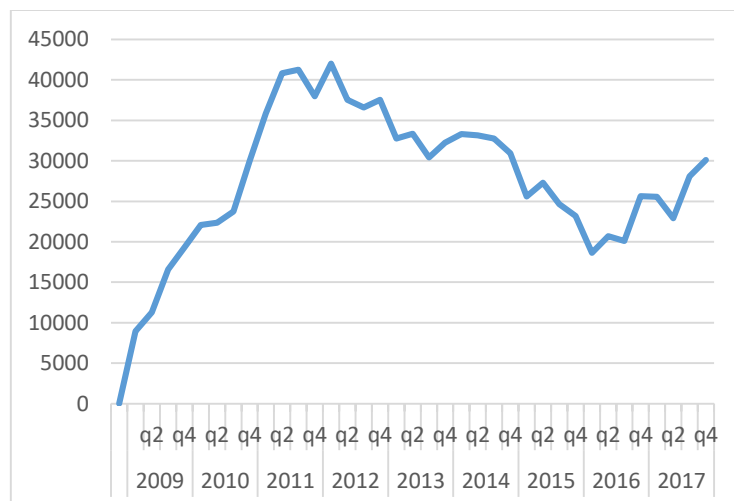
Sumber: Bank Indonesia, 2018

**Gambar 4.** Perkembangan Utang Luar Negeri Tahun 2009-2017 (Juta Dollar)

Berdasarkan gambar.4 utang luar negeri menunjukkan grafik yang meningkat selama tahun 2009-2017. Pada triwulan satu 2009 utang luar negeri sebesar 147.982,00 juta dollar sedangkan pada triwulan empat 2017 utang luar negeri Indonesia mencapai 352.936,00 Juta dollar.

#### D. Perkembangan Ekspor Netto di Indonesia

Berdasarkan gambar.5 dapat diketahui bahwa nilai ekspor netto sepanjang tahun 2009-2017 mengalami kenaikan yang bervariasi. Peningkatan nilai ekspor netto yang tertinggi terjadi sepanjang tahun 2011 dengan nilai akhir pada triwulan tiga sebesar 41.267,13 juta dollar, dan terendah terjadi pada triwulan satu tahun 2009 dengan nilai 8954,97 juta dollar. Kemudian pada tahun 2010 nilai ekspor netto meningkat, yang didukung oleh sektor migas dan nonmigas. Semakin membaiknya kinerja ekspor migas dan nonmigas ini terjadi seiring dengan kenaikan permintaan dunia dan tingginya harga di pasar internasional. Semakin membaiknya harga komoditas membuat kinerja ekspor netto naik tajam pada tahun 2011 dengan nilai akhir pada triwulan empat sebesar 37.961,97 juta dollar.



Sumber: Bank Indonesia, 2018

**Gambar.5** Perkembangan Ekspor Netto Tahun 2009-2017

Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 terjadi penurunan nilai ekspor netto. Pada triwulan empat tahun 2012 penurunan nilai ekspor netto pada level 32739,53 juta dollar penurunan tersebut terjadi sampai dengan triwulan satu tahun

2016 nilai ekspor netto tersebut mencapai level 18628,8 juta dollar. Setelahnya kembali menunjukkan peningkatan pada tahun 2017.

#### E. Perkembangan Suku Bunga Acuan (BI rate)

Perkembangan suku bunga Bank Indonesia selama tahun 2009-2017 mengalami fluktuasi dengan tingkat suku bunga tertinggi pada triwulan satu 2009 yaitu sebesar 7,75% dan yang terendah terjadi pada triwulan empat 2017 sebesar 4,25%. Tingkat suku bunga yang tinggi pada triwulan satu 2009 tersebut sebagai upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan inflasi, akibat krisis global yang dialami oleh negara-negara didunia pada akhir tahun 2008.

**Tabel.3** Perkembangan BI rate Tahun 2009-2017 (Persen)

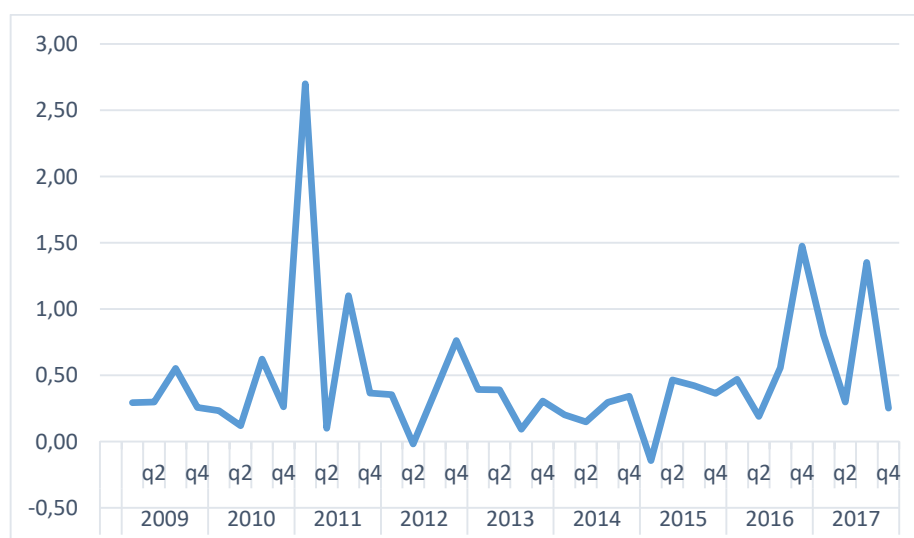
Tahun	Triwulan	BI Rate (%)	Tahun	Triwulan	BI Rate (%)
2009	1	7,75	2014	1	7,5
	2	7		2	7,5
	3	6,5		3	7,5
	4	6,5		4	7,75
2010	1	6,5	2015	1	7,5
	2	6,5		2	7,5
	3	6,5		3	7,5
	4	6,5		4	7,5
2011	1	6,75	2016	1	6,75
	2	6,75		2	6,5
	3	6,75		3	5
	4	6		4	4,75
2012	1	5,75	2017	1	4,75
	2	5,75		2	4,75
	3	5,75		3	4,5
	4	5,75		4	4,25
2013	1	5,75			
	2	6			
	3	7,25			
	4	7,5			

Sumber: Bank Indonesia, 2018

Pada tahun 2012 suku bunga Bank Indonesia kembali turun menjadi 5,75%, yang diakibatkan oleh pelambatan ekonomi yang terjadi. Namun, tingkat suku bunga kembali dinaikan secara bertahap pada tahun 2013-2015 dengan tujuan untuk mengembalikan sasaran inflasi dan menjaga stabilitas perekonomian dalam negeri. Sedangkan, tahun 2016-2017 suku bunga Bank Indonesia kembali diturunkan.

#### F. Perkembangan Inflasi di Indonesia

Berdasarkan gambar.6, selama kurun waktu 2009-2017 laju inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 terjadi penurunan inflasi yang cukup signifikan yang disebabkan oleh membaiknya perekonomian dunia.



Sumber: Bank Indonesia, 2018

**Gambar.6** Perkembangan Inflasi Tahun 2009-2017 (Persen)

Pada tahun 2010 laju inflasi kembali naik cukup tajam sebagai gejala yang timbul akibat tidak lancarnya pasokan bahan makanan dari dalam negeri. Tahun 2011-2014 inflasi cenderung turun, penurunan inflasi tersebut tidak terlepas dari

kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan kebijakan pemerintah dengan menstabilkan harga, sehingga laju inflasi tetap dapat terjaga. Selanjtnya, inflasi menunjukkan kenaikan dimulai pada triwulan dua sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Tahun 2017 sempat terjadi peningkatan laju inflasi, turun kembali pada triwulan ke empat